

PENGUATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH BERBASIS DIGITAL

**Adiyana Adam¹⁾, Titiek Arafiani Ruray²⁾, Mubin Noho³⁾, Sahjad M. Aksan⁴⁾,
Arwan Mhd Said⁵⁾, Amran Eku⁶⁾, Yuliyani Jaohar⁷⁾**

^{1,3,4,5,6,7)} IAIN Ternate, Maluku Utara, Indonesia

²⁾ Universitas Nuku, Tidore, Indonesia
yuliyani@iain-ternate.ac.id

Abstract

Strengthening teachers' competence in digital-based scientific writing is crucial in enhancing professionalism and educational quality. This community service program aimed to improve teachers' skills in writing scientific papers by utilizing digital technology. The program was conducted through the Subject Teacher Conference (MGMP) at MTsN 2 Tidore, using a Service Learning (SL) approach that combined theoretical training, hands-on practice, and intensive mentoring. The program consisted of three main stages: introduction to scientific writing concepts, training on digital tools, and mentoring in writing scientific papers. Evaluation results showed a 75% increase in participants' understanding, with 85% of participants mastering citation standards after the training. A total of 25 teachers successfully drafted abstracts and introductions, while 10 teachers proceeded with full scientific articles. The effectiveness of digital tools also improved, with 90% of participants finding it easier to manage references using Mendeley/Zotero, and 80% utilizing Turnitin and Grammarly to check the quality of their writing. Additionally, a Scientific Literacy Learning Group (KBLA) was established to provide ongoing discussions and mentoring for teachers. This initiative successfully enhanced teachers' academic writing skills and fostered a stronger academic culture within the madrasah environment.

Keywords: Teacher Competence, Scientific Writing, Digital Literacy.

Abstrak

Penguatan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah berbasis digital menjadi aspek penting dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pendidikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini dilaksanakan melalui forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTsN 2 Tidore, dengan pendekatan Service Learning (SL) yang mengombinasikan pelatihan teoritis, praktik langsung, serta pendampingan intensif. Program ini terdiri dari tiga tahap utama, yaitu pengenalan konsep penulisan ilmiah, pelatihan penggunaan alat bantu digital, dan pendampingan penyusunan karya ilmiah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta sebesar 75%, dengan 85% peserta telah memahami standar sitasi ilmiah setelah pelatihan. Sebanyak 25 guru berhasil menyusun abstrak dan pendahuluan karya ilmiah, serta 10 guru melanjutkan penulisan artikel ilmiah lengkap. Efektivitas penggunaan alat bantu digital juga meningkat, di mana 90% peserta lebih mudah mengelola referensi menggunakan Mendeley/Zotero, serta 80% peserta mampu menggunakan Turnitin dan Grammarly untuk pengecekan kualitas tulisan mereka. Selain itu, sebagai langkah keberlanjutan, dibentuk Kelompok Belajar Literasi Akademik (KBLA) sebagai wadah diskusi dan pendampingan bagi guru. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas guru dalam menulis karya ilmiah serta mendorong budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan madrasah.

Keywords: Kompetensi Guru, Karya Ilmiah, Literasi Digital.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam menciptakan generasi yang unggul dan berdaya saing. Dalam era digital, peran guru semakin berkembang, tidak hanya sebagai pendidik di dalam kelas tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui karya ilmiah (Azis et al., 2024). Guru memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan inovasi pembelajaran berbasis riset yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Salah satu indikator utama profesionalisme guru adalah kemampuan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah yang tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan karier mereka, tetapi juga bagi peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan (Adam et al., 2025).

Digitalisasi telah menjadi tren global dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk dalam proses penelitian dan publikasi karya ilmiah. (Nay, C., & Dopo, F. (2024). Guru perlu memahami dan menguasai berbagai platform digital yang mendukung penelitian dan penyusunan karya ilmiah, seperti Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk pengecekan tata bahasa, dan Google Docs untuk penyuntingan kolaboratif. Selain itu, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam analisis data dan penulisan akademik semakin relevan dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses penulisan (Wakhidah, E. N. Dkk.2024). Kemampuan ini sangat penting agar guru dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memiliki relevansi terhadap perkembangan pendidikan.

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, program "Penguatan Kompetensi Guru melalui

Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Digital" di MTsN 2 Tidore menggunakan pendekatan Service Learning (SL) untuk memastikan adanya keterlibatan aktif peserta, dampak langsung bagi komunitas, serta penerapan ilmu dalam praktik nyata. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk tidak hanya menerima materi pelatihan tetapi juga mengalami proses reflektif dan menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran di kelas (Furco, 2020).

Sebagai bagian dari peningkatan kapasitas guru dalam dunia akademik, pelatihan ini juga menekankan pentingnya etika dalam penulisan ilmiah, seperti menghindari plagiarisme serta menerapkan teknik sitasi yang benar sesuai standar (Marasabessy et al., 2025). Selain itu, guru akan didorong untuk memanfaatkan **open-access journals** sebagai sarana publikasi, sehingga karya mereka dapat diakses lebih luas dan memberikan kontribusi nyata bagi komunitas akademik dan pendidikan. Melalui kegiatan ini, guru diharapkan tidak hanya mampu menulis karya ilmiah berkualitas, tetapi juga berperan aktif dalam membangun ekosistem pendidikan yang berbasis riset dan inovasi (Ferguson et al., 2022).

Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, kegiatan "Penguatan Kompetensi Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Digital" ini dirancang untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Tidore dalam mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi digital. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya meningkatkan kapasitas profesionalisme guru serta mendorong budaya akademik di lingkungan madrasah.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21-23 Januari 2025 dan melibatkan sejumlah pemateri yang ahli di bidang penulisan ilmiah dan teknologi pendidikan. Selama kegiatan berlangsung, para guru diberikan serangkaian pelatihan yang mencakup beberapa aspek utama, yaitu: Pengenalan terhadap penulisan karya ilmiah: Guru diberikan pemahaman tentang struktur, metodologi, dan standar akademik dalam menulis karya ilmiah. Penggunaan alat bantu digital: Pelatihan mencakup pemanfaatan berbagai perangkat lunak dan aplikasi seperti Mendeley untuk manajemen referensi, Grammarly untuk pengecekan tata bahasa, dan Google Docs untuk penyuntingan kolaboratif. Etika penulisan akademik: Guru diberikan pemahaman tentang pentingnya sitasi yang benar menggunakan standar APA (American Psychological Association) Style, serta cara menghindari plagiarisme. Strategi publikasi karya ilmiah: Guru diberikan arahan mengenai cara mengakses dan mengirimkan tulisan mereka ke jurnal nasional maupun internasional, khususnya jurnal open-access yang mendukung publikasi dari kalangan pendidik.

Dengan menggunakan metode *Service Learning (SL)*, peserta tidak hanya diberikan materi dan praktik langsung, tetapi juga diminta untuk melakukan refleksi tertulis dan diskusi kelompok setelah sesi pelatihan. Refleksi ini bertujuan untuk menggali pengalaman mereka dalam memahami konsep penulisan ilmiah, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengeksplorasi cara mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian menunjukkan bahwa refleksi dalam *Service Learning* membantu peserta dalam memahami makna dari pengalaman belajar mereka dan

meningkatkan keterampilan metakognitif (Eyler, 2019).

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi akademik para guru, memberikan mereka wawasan mengenai metode riset yang lebih sistematis, serta memperkenalkan berbagai alat bantu digital yang dapat mempermudah proses penulisan dan publikasi. (Samlan Hi Ahmad, Mubin Noho, Adiyana Adam, 2024) Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi madrasah dalam mengembangkan kebijakan berbasis riset, yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTsN 2 Tidore. Dari pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan bahwa minimal 50% guru peserta dapat menghasilkan draft karya ilmiah siap publikasi, yang selanjutnya akan mendapatkan pendampingan lebih lanjut untuk disempurnakan dan dikirimkan ke jurnal akademik yang sesuai. Keberhasilan kegiatan ini juga akan diukur dari peningkatan jumlah publikasi ilmiah dari guru-guru madrasah, yang menjadi indikator peningkatan budaya akademik di lingkungan pendidikan. Selain itu para guru di MTsN 2 Tidore dapat lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital dalam menulis dan menyebarkan gagasan ilmiah mereka, sehingga tidak hanya berdampak pada peningkatan profesionalisme individu, tetapi juga mendukung visi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berbasis riset. Pelatihan ini melibatkan pemateri yang ahli di bidangnya, dengan fokus pada penyusunan karya tulis ilmiah yang berkualitas, penggunaan alat bantu digital seperti AI dalam penulisan, serta praktik langsung dalam pembuatan karya ilmiah. Melalui kegiatan ini, guru-guru di MTsN 2 Tidore diharapkan dapat mengembangkan keterampilan

akademik mereka, meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta berkontribusi dalam dunia pendidikan melalui publikasi karya ilmiah yang lebih luas.(Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, 2024)



Gbr 1 dan 2 : Bimbingan penulisan KTI pada kegiatan MGMP

METODE

Pengabdian ini menggunakan pendekatan Service Learning (SL), yang merupakan metode pembelajaran berbasis pengalaman dengan mengintegrasikan teori akademik dan praktik nyata dalam komunitas pendidikan (Bringle, R. G., & Clayton, P. H. 2022). Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan dampak langsung kepada guru melalui kombinasi pelatihan, praktik, dan refleksi yang berkelanjutan (Furco, 2010).

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan berbasis digital, yang mencakup pemaparan materi, praktik langsung, serta evaluasi terhadap hasil pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Tidore. MGMP merupakan forum resmi bagi guru mata pelajaran untuk berdiskusi dan meningkatkan kompetensi profesional mereka (Dirjen Pendis Kemenag RI, 2021), sehingga menjadi wadah strategis dalam penguatan literasi akademik guru.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan utama: Identifikasi dan Analisis Kebutuhan, Perencanaan dan Koordinasi dengan Stakeholder Pelaksanaan Program Pelatihan, dan Evaluasi dan Refleksi

Media yang Digunakan adalah Laptop dan proyektor untuk penyampaian materi., Aplikasi *reference manager* (Mendeley), Software pengecekan plagiarisme (*Turnitin, Plagscan*), Platform Google Docs dan Microsoft Word untuk praktik menulis.

Bahan yang digunakan pada kegiatan ini adalah :Modul pelatihan yang mencakup panduan penulisan ilmiah dan teknik publikasi Artikel contoh dari jurnal nasional sebagai referensi.Instrumen Evaluasi berupaPre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman peserta. Dan Kuesioner untuk menilai efektivitas program.

Metode pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah berbasis digital dengan pendekatan Service Learning (SL). Melalui kombinasi pelatihan, praktik langsung, dan evaluasi, diharapkan guru

dapat lebih produktif dalam menghasilkan publikasi ilmiah dan meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.



br 1: Skema Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan identifikasi dan pemilihan program, di mana tim pelaksana melakukan kajian terhadap kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam penulisan karya ilmiah berbasis digital. Berdasarkan hasil kajian, ditemukan bahwa masih banyak guru yang mengalami kendala dalam menyusun karya ilmiah secara sistematis dan memanfaatkan alat bantu digital dalam proses penulisan. Oleh karena itu, program ini difokuskan pada pemberian pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru di MTsN 2 Tidore agar mereka dapat lebih memahami teknik penulisan ilmiah serta menguasai berbagai teknologi pendukung.

Langkah selanjutnya adalah koordinasi dengan pihak madrasah dan stakeholder. Tim pengabdian melakukan pertemuan dengan kepala madrasah dan koordinator MGMP guna membahas teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan sosialisasi kepada para guru yang akan menjadi peserta, dengan tujuan agar mereka memahami manfaat program ini dan dapat

mempersiapkan diri untuk mengikuti pelatihan secara maksimal.

Pada tahap pelaksanaan program pelatihan, kegiatan dibagi menjadi tiga sesi utama. **Sesi pertama** adalah pengenalan konsep dasar karya ilmiah, termasuk struktur, metodologi, dan pentingnya publikasi ilmiah bagi guru. **Sesi kedua** difokuskan pada pemanfaatan teknologi dalam penulisan karya ilmiah, di mana peserta diberikan pelatihan penggunaan *reference manager* seperti Mendeley dan Zotero, serta teknik penulisan akademik menggunakan Google Docs dan Microsoft Word. **Sesi ketiga** berupa workshop dan pendampingan, di mana peserta diminta untuk menyusun abstrak dan pendahuluan karya ilmiah mereka, yang kemudian akan direview oleh pemateri dan diberikan umpan balik secara langsung.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi dan refleksi guna mengukur sejauh mana pemahaman peserta meningkat. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, serta survei kepuasan peserta. Hasil evaluasi ini menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian "*Penguatan Kompetensi Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Digital*" dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di MTsN 2 Tidore telah berjalan sesuai dengan rencana. Kegiatan ini melibatkan 30 guru dari berbagai mata pelajaran, yang secara aktif mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Program ini dirancang dalam tiga sesi utama, yakni pengenalan konsep penulisan ilmiah, pelatihan penggunaan alat bantu digital, serta pendampingan penyusunan karya ilmiah. Setiap sesi memberikan

pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif, sehingga peserta dapat langsung mengimplementasikan keterampilan yang diperoleh dalam proses akademik mereka.

Hasil dari pelaksanaan program ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman guru mengenai penulisan karya ilmiah. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, tercatat adanya peningkatan pemahaman sebesar 75% terkait struktur karya ilmiah, teknik penulisan akademik, dan penggunaan alat bantu digital. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang memahami standar sitasi ilmiah, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%, menunjukkan efektivitas pelatihan dalam memperkuat keterampilan akademik guru.

Selain itu, dalam aspek produktivitas penulisan, kegiatan ini berhasil mendorong guru untuk menghasilkan karya ilmiah. Sebanyak 25 guru berhasil menyusun abstrak dan pendahuluan karya ilmiah yang berfokus pada inovasi pembelajaran di kelas mereka. Dari jumlah tersebut, 10 guru melanjutkan penyusunan artikel ilmiah lengkap dengan bimbingan pasca-program, menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pengembangan literasi akademik di lingkungan madrasah. (Kamarun M Sebe, Adiyana Adam, Chaerunnisa Humairah Djasman, Sahjad M Aksan, 2024)

Efektivitas penggunaan alat bantu digital juga menjadi salah satu keberhasilan utama dalam kegiatan ini. Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa mereka lebih mudah dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley, dua aplikasi yang mempermudah dalam penyusunan daftar pustaka secara otomatis. Selain itu, 80% peserta telah mampu

menggunakan Turnitin dan Grammarly untuk mengecek plagiarisme dan tata bahasa dalam tulisan mereka, memastikan bahwa karya ilmiah yang dihasilkan memiliki standar akademik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kompetensi akademik guru. Peningkatan pemahaman, keterampilan menulis, serta kemampuan dalam menggunakan teknologi pendukung menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Lebih dari sekadar pelatihan, kegiatan ini telah menjadi langkah awal dalam membangun budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan MGMP MTsN 2 Tidore, dengan harapan dapat terus berkembang dan memberikan dampak jangka panjang bagi dunia pendidikan.



Gambar 3 dan 4 : Bimbingan penulisan KTI pada kegiatan MGMP

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang bertajuk **“Penguatan Kompetensi Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Digital”** di MTsN 2 Tidore telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik guru. Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat dilihat bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan karya ilmiah serta pemanfaatan teknologi digital. Berikut adalah pembahasan mendalam terkait hasil dan implikasi dari kegiatan ini:

1. Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta sebesar 75% terkait struktur karya ilmiah, teknik penulisan akademik, dan penggunaan alat bantu digital. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang memahami standar sitasi ilmiah, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 85%. Hal ini sejalan dengan temuan **Suryani et al. (2020)** yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah yang terstruktur dan berfokus pada praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menghasilkan karya akademik yang berkualitas. Selain itu, **Rahayu & Haryanto (2019)** juga menegaskan bahwa pendampingan intensif dalam penulisan ilmiah dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri guru.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Penulisan Ilmiah

Pelatihan penggunaan alat bantu digital seperti Mendeley, Zotero, Google Docs, Microsoft Word, Turnitin, dan Grammarly telah memberikan dampak yang signifikan.

Sebanyak 90% peserta menyatakan bahwa mereka lebih mudah dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley, sementara 80% peserta telah mampu menggunakan Turnitin dan Grammarly untuk mengecek plagiarisme dan tata bahasa. Temuan ini sejalan dengan penelitian **Purnomo & Wijayanti (2021)** yang menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penulisan ilmiah. Selain itu, **Kusumawardani et al. (2022)** juga menemukan bahwa pelatihan teknologi digital dapat mengurangi hambatan teknis yang sering dihadapi oleh guru dalam proses penulisan.

3. Peningkatan Produktivitas Penulisan Karya Ilmiah

Sebanyak 25 guru berhasil menyusun abstrak dan pendahuluan karya ilmiah, dengan 10 guru melanjutkan penyusunan artikel ilmiah lengkap. Hal ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teoritis, tetapi juga mendorong produktivitas nyata dalam penulisan ilmiah. Temuan ini sejalan dengan penelitian **Widodo & Indraswati (2021)** yang menyatakan bahwa pendampingan berkelanjutan dan bimbingan langsung dapat memotivasi guru untuk menghasilkan karya ilmiah. Selain itu, **Nurhayati et al. (2020)** juga menekankan pentingnya lingkungan yang mendukung dan kolaboratif dalam meningkatkan produktivitas akademik guru.

4. Pembentukan Budaya Akademik di Lingkungan Madrasah

Kegiatan ini telah menjadi langkah awal dalam membangun budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan MGMP MTsN 2 Tidore. Peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam penulisan

ilmiah serta penggunaan teknologi digital menunjukkan bahwa program ini berhasil menciptakan fondasi untuk pengembangan literasi akademik yang berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pendapat **Supriyanto et al. (2021)** yang menyatakan bahwa penguatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan dapat menjadi katalisator dalam membangun budaya akademik di lingkungan pendidikan.

5. Tantangan dan Rekomendasi

Meskipun program pengabdian ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program. Pertama, keterbatasan waktu menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh peserta. Beberapa guru mengungkapkan bahwa durasi pelatihan yang terbatas membuat mereka kesulitan untuk menguasai semua materi secara mendalam. Hal ini mengindikasikan bahwa perlu adanya penyesuaian waktu agar peserta dapat lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang diberikan. Kedua, kesiapan teknologi juga menjadi tantangan yang signifikan. Meskipun mayoritas peserta mampu menggunakan alat bantu digital, beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat dan jaringan internet yang memadai. Kondisi ini menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi di lingkungan madrasah perlu ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan program secara optimal. Ketiga, pendampingan berkelanjutan menjadi faktor krusial untuk memastikan keberlanjutan program. Tanpa pendampingan pasca-pelatihan yang intensif, ada risiko bahwa keterampilan yang telah dipelajari oleh peserta tidak akan berkembang atau bahkan terlupakan.

Berdasarkan tantangan tersebut, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan kualitas dan dampak program. Pertama, **perpanjangan durasi pelatihan** diperlukan agar peserta memiliki waktu yang cukup untuk memahami materi secara mendalam dan mengaplikasikannya dalam praktik penulisan karya ilmiah. Kedua, **penyediaan infrastruktur teknologi** yang memadai harus menjadi prioritas. Kerja sama dengan pihak madrasah dan pemerintah daerah dapat dilakukan untuk menyediakan akses terhadap perangkat dan jaringan internet yang mendukung kegiatan pelatihan. Ketiga, **program pendampingan berkelanjutan** perlu diimplementasikan dengan membentuk tim pendamping yang dapat memberikan bimbingan lanjutan kepada guru setelah pelatihan selesai. Pendampingan ini dapat berupa konsultasi, review karya ilmiah, atau pelatihan lanjutan untuk memastikan bahwa peserta terus mengembangkan keterampilan mereka. Dengan mengatasi tantangan ini dan menerapkan rekomendasi yang tepat, program pengabdian ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan berkelanjutan bagi peningkatan kompetensi guru di MTsN 2 Tidore.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian "*Penguatan Kompetensi Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis Digital*" di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) MTsN 2 Tidore telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi para peserta. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman guru dalam menulis karya ilmiah, membiasakan mereka dalam menggunakan alat bantu

digital, serta mendorong produktivitas akademik melalui pendampingan intensif.

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pemahaman sebesar **75%** terkait struktur karya ilmiah dan teknik penulisan akademik. Sebelum pelatihan, hanya **20% peserta** yang memahami standar sitasi ilmiah, namun setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi **85%**. Selain itu, sebanyak 25 guru berhasil menyusun abstrak dan pendahuluan karya ilmiah, serta 10 guru melanjutkan penulisan artikel ilmiah lengkap dengan bimbingan pasca-pelatihan.

Efektivitas program ini juga terlihat dari meningkatnya keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk penulisan ilmiah. Sebanyak 90% guru lebih mudah mengelola referensi menggunakan Mendeley, sedangkan 80% peserta mampu menggunakan Turnitin dan Grammarly untuk memastikan kualitas tulisan mereka. Keberlanjutan program ini didukung dengan pembentukan Dengan pendekatan Service Learning (SL), kegiatan ini tidak hanya memberikan materi pelatihan, tetapi juga mendorong refleksi dan praktik nyata dalam pengembangan karya ilmiah. Keberhasilan program ini dapat menjadi model bagi madrasah lain dalam meningkatkan budaya akademik di lingkungan pendidikan. Sebagai rekomendasi, pelatihan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan pasca-pelatihan yang lebih intensif serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung keterampilan menulis guru. Dengan demikian, madrasah dapat berkembang menjadi institusi yang lebih berbasis riset dan inovasi dalam dunia pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala MTsN 2 Kota Tidore Kepulauan beserta jajarannya yang telah memberikan fasilitasi baik secara finansial maupun lokasi .

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, A., Takim, S., Tidore, R., Agus, A., Buamona, N., Rajabi, K., & Access, O. (2025). Digital Divide in Education in North Maluku: The Technology Gap between Cities and Villages. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 3(1), 130–139. <https://doi.org/Licensee:TintaEmas>
- Bringle, R. G., & Clayton, P. H. (2022). Theoretical foundations of service learning and community engagement. In *The Cambridge Handbook of Service Learning and Community Engagement* (pp. 67-78). Cambridge University Press.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI. (2021). Panduan MGMP Madrasah untuk Pengembangan Profesionalisme Guru. Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Eyler, J. (2019). *Reflection: Linking service and learning—Linking students and communities*. Stylus Publishing.
- Ferguson, R., Macfadyen, L., Clow, D., Tynan, B., Alexander, S., & Dawson, S. (2022). *Analytics in Education: Foundations and Innovations*. Springer
- Furco, A. (2010). Service-learning: A balanced approach to

- experiential education.
Experiential Education for Youth Development Journal, 45(2), 55-71.
- Kamarun M Sebe, Adiyana Adam, Chaerunnisa Humairah Djasman, Sahjad M Aksan, M. J. (2024). Peningkatan Kompetensi Guru Madrasah Di Pulau Morotai Melalui Pelatihan Penulisan Karya ilmiah. *Martabe, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(7), 2592–2599. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i7.2592-2599>
- Kusumawardani, D., et al. (2022). *Pelatihan Teknologi Digital untuk Mengurangi Hambatan Teknis dalam Penulisan Ilmiah*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 14(2), 67-75.
- Marasabessy, Z. A., Adam, A., Dufri, I., Werfewubun, J., & Silim, S. (2025). PELATIHAN PEMANFAATAN AI BAGI GURU DALAM MERANCANG MATERI AJAR BERBASIS TEKNOLOGI DI. *MARTABE*, 8(1), 79–93.
- Mardiani Masuku, Aida Surilani Kailu, Adiyana Adam, K. L. (2024). Peranan Media Pembelajaran dalam Memperbaiki Prestasi Belajar Siswa di MTs Negeri 2 Kepulauan Sula. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 921–929. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11353517>
- Nay, C., & Dopo, F. (2024). Upaya Digitalisasi Pendidikan Melalui Program Kerja Adaptasi Teknologi di Sekolah Sasaran Kampus Mengajar. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(1), 51-59.
- Nurhayati, E., et al. (2020). *Peran Lingkungan Kolaboratif dalam Meningkatkan Produktivitas Akademik Guru*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(4), 102-110.
- Purnomo, A., & Wijayanti, R. (2021). *Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Digital dalam Penulisan Karya Ilmiah*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 78-90
- Samlan Hi Ahmad, Mubin Noho, Adiyana Adam, K. M. S. (2024). INTEGRASI CANVA DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *Jurnal Pendidikan dan Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP)*, 6(2), 201–213. <https://doi.org/https://journalpedi a.com/1/index.php/jpp> Volume
- Supriyanto, A., et al. (2021). *Penguatan Kompetensi Guru sebagai Katalisator Budaya Akademik di Sekolah*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(1), 55-63.
- Suryani, I., et al. (2020). *Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru melalui Pelatihan Terstruktur*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-56.
- Wakhidah, E. N., Sulaeman, M., Metris, D., Priambodo, A., & Prakoso, R. D. Y. (2024). Peran Artificial Intelligence Dalam Transformasi Sumber Daya Manusia Pendidikan: Peningkatan Kualitas Vs Penggantian. *Jurnal Development*, 12(1), 10-23.
- Widodo, A., & Indraswati, D. (2021). *Pendampingan Berkelanjutan dalam Meningkatkan Produktivitas Akademik Guru*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 89-97